

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2021 – 2023

Rama Intan¹, Grace Anastasia Octavia Lumban Toruan²,
Agustim Jamal Lumban Tobing³, Tomi Irianto⁴, Hamonangan Siallagan⁵,
Christnova Hasugian⁶

rama.intan@student.uhn.ac.id¹, grace.anastasia@student.uhn.ac.id²,
agustim.jamal@student.uhn.ac.id³, tomi.irianto@student.uhn.ac.id⁴,
monangsiallagan@gmail.com⁵, christnova.hasugian@uhn.ac.id⁶

Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil analisis rasio keuangan yang dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Analisis rasio keuangan ini mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi dari tahun 2021 hingga 2023. Informasi tentang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari data yang telah dicari dapat disimpulkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas yang selalu dalam keadaan buruk tidak pernah berubah atau menjadi baik, yaitu tetap berada dibawah standar rasio keuangan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, BRI.

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the results of the financial ratio analysis carried out at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This financial ratio analysis includes the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The research was conducted using quantitative methods. Secondary data is used in this study. The research focuses on the financial report of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which consists of the balance sheet and profit report from 2021 to 2023. Information about PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk taken from the official website of Bursa Efek Indonesia (BEI). From the data that has been sought, it can be concluded that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has a Liquidity, Solvency and Profitability Ratio that is always in a bad state and has never changed or become good, that is, it remains below the financial ratio standard.

Keywords: Financial Ratio, Financial Performance, BRI.

PENDAHULUAN

Selama perkembangan bisnis, masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat berbahaya bagi perusahaan. Tujuan utama mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan efisien.

Oleh karena itu, untuk bertahan dalam persaingan bisnis, kinerja keuangan sangat penting. Dalam persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin bertahan dan sukses di pasar global harus sangat berhati-hati dalam membuat keputusan, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keputusan keuangan yang sangat baik menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan.

Perusahaan, baik yang besar maupun kecil, akan sangat memperhatikan keuangan mereka. Perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan, yang merupakan bagian dari

laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai kinerjanya. Analisis laporan keuangan adalah salah satu faktor yang dapat menunjukkan apakah kinerja perusahaan baik atau tidak.

Laporan keuangan dapat dibandingkan selama dua periode atau lebih untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun. Ini akan membuat laporan keuangan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan.

Tujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah untuk mendapatkan keuntungan dari pengelolaan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Untuk mencapai tujuan ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggunakan berbagai rasio, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, untuk digunakan saat membuat keputusan tahun berikutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2021 hingga 2023. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dari tahun 2021 hingga 2023, dengan rasio likuiditas yang buruk, di mana Cash Turn Over berada di bawah standar industri yang seharusnya lebih besar dari 10%, mencatat 4%, 7%, dan 8% masing-masing pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Selain itu, rasio solvabilitas yang diukur melalui Debt to Assets Ratio (DAR) tetap tinggi, yaitu 82% pada tahun 2021 dan 83% pada tahun 2022 dan 2023, menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang untuk pendanaan. Di sisi lain, rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) juga menunjukkan hasil yang buruk, dengan nilai di bawah 5% selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 1,83%, 2,75%, dan 3,07%. Kinerja yang buruk dalam ketiga aspek ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam manajemen keuangan dan strategi operasional untuk meningkatkan kesehatan finansial perusahaan di masa depan.

Berdasarkan Penelitian oleh Esther Novelina Hutagalung, Djumahir dan Kusuma Ratnawati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang tentang Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia . Menyatakan bahwa kondisi perbankan pada saat itu memiliki profitabilitas yang baik, dengan kualitas aktiva produktif (NPL) terjaga dengan baik, NIM yang cukup tinggi, tingkat efisiensi (BOPO) yang baik, penyaluran dana dalam bentuk kredit belum efektif menyebabkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Bank umum pada saat itu belum memanfaatkan secara optimal potensi modal yang dimiliki, namun karena tingkat kecukupan modal dapat dikatakan tinggi, maka CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian oleh Tri Damayanti dan Dini Andriyani dari Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma – Jakarta dengan hasil menjelaskan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. memiliki kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Oleh karena itu PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dapat meningkatkan kesehatan keuangannya dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan. Menurut Sugiyono (2018) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, juga dikenal sebagai BRI, didirikan pada tahun 1895 dan beroperasi dalam berbagai macam jasa keuangan. Pada tahun 2003, perusahaan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini adalah sebuah badan usaha milik negara, salah satu perusahaan terbesar dan terkenal di Indonesia. Saat ini, Astra memiliki 53,19% saham Perseroan, sedangkan Publik memiliki 46,81% saham.

Bank BRI saat ini dalam mendayagunakan kapabilitas layanan teknologi informasi dan komunikasi terkini, sehingga membuka berbagai peluang bagi Bank BRI untuk menjangkau lebih banyak nasabah, meningkatkan kualitas pelayanan, dan berinovasi menghadirkan produk dan layanan baru dalam rangka memenuhi kebutuhan perbankan dan keuangan nasabah dari semua kalangan, hingga ke seluruh pelosok Indonesia.

Selain itu, perusahaan memperluas bisnisnya ke sektor hilir sawit dengan mendirikan anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) pada tahun 2014 di Provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2017, perusahaan juga mendirikan pengolahan minyak inti (PKO) di PT Tanjung Bina Lestari di Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu, Perseroan memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd., yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Berpengalaman lebih dari 120 tahun, Bank BRI senantiasa memberikan kemudahan dan kecepatan dalam merespon berbagai kebutuhan nasabah. Dengan didukung oleh layanan perbankan yang prima, jutaan transaksi nasabah dikelola selama 24 jam sehari 7 hari seminggu melalui fasilitas layanan yang tersebar secara luas di seantero negeri.

Seiring dengan tumbuh kembangnya negeri ini, Bank BRI secara dinamis terus berinovasi untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan layanan perbankan sekaligus tetap konsisten dengan tekad kami menjadi mitra utama bagi masyarakat Indonesia dalam mengembangkan perekonomiannya

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Bank BRI berpedoman pada visi dan misi yang membantu Perusahaan untuk tetap fokus dalam meraih pencapaian keberhasilan. Visi dan misi ini membantu Bank BRI untuk selalu berupaya mencapai idealisme dengan mengingatkan manajemen serta karyawan bahwa mereka bekerja sama demi tujuan-tujuan yang sama, yang akan menjadi sumbangan dalam keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Berikut adalah Standar Rasio Keuangan yang Sehat Bagi Perusahaan.

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Rasio Likuiditas : Cash Turn Over	Lebih besar dari 10%
2.	Rasio Solvabilitas : Debt to Assets Ratio (DAR)	Lebih kecil dari 35% %
3.	Rasio Profitabilitas : Return on Asset (ROA)	Lebih besar dari 5%

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran seberapa mampu aset suatu organisasi untuk membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk menentukan seberapa mampu suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat mereka ditagih. Cash Turn Over dapat digunakan untuk mengukur Tingkat kecukupan modal kerja Perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan untuk membiayai penjualan. Jika rata-rata industry untuk perputaran kas adalah 10%.

Tabel 1. Cash Turn Over PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Cash Turn Over (%)	Standar Rasio	Penilaian
2021	Rp 30,755	Rp 7,577	4 %		Buruk

2022	Rp 51,408	Rp 7,577	7%	Lebih besar dari 10%	Buruk
2023	Rp 60,425	Rp 7,577	8%		Buruk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat Likuiditas (Cash Turn Over) yang buruk. Dimana setiap tahunnya Cash Turn Over pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada dibawah standar rasio > 10 % .

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang mereka yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan keuangan dari perusahaan. Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara Total Utang dan Total Aktiva. Standar Debt to Assets Ratio (DAR) pada Rasio Solvabilitas yang baik yaitu lebih kecil dari 35%, jika perusahaan memiliki DAR diatas atau lebih besar dari 35% maka perusahaan diragukan dalam kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya.

Tabel 2. Debt to Assets Ratio (DAR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR (%)	Standar Rasio	Penilaian
2021	Rp 1,386	Rp 1,678	82%	Lebih kecil dari 35%	Buruk
2022	Rp 1,562	Rp 1,865	83%		Buruk
2023	Rp 1,648	Rp 1,965	83%		Buruk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa DAR (Debt to Assets Ratio) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 menunjukkan sebesar 82% artinya bahwa pada tahun 2021 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang adalah 82%. Artinya setiap Rp 100,00 pendanaan Perusahaan, sebesar Rp 82,00 dibiayai dengan utang dan sisanya sebesar Rp 18,00 disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2022 menunjukkan sebesar 83% artinya bahwa pada tahun 2022 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang adalah 83%. Artinya setiap Rp 100,00 pendanaan Perusahaan, sebesar Rp 83,00 dibiayai dengan utang dan sisanya sebesar Rp 17,00 disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2023 menunjukkan sebesar 83% artinya bahwa pada tahun 2021 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang adalah 82%. Artinya setiap Rp 100,00 pendanaan Perusahaan, sebesar Rp 83,00 dibiayai dengan utang dan sisanya sebesar Rp 17,00 disediakan oleh pemegang saham.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Return on asset (ROA) adalah ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Perhitungan ROA adalah laba bersih dibagi dengan total aset rata-rata selama dua periode tertentu. Standar dari ROA pada rasio profitabilitas yang sehat yaitu lebih besar dari 5%, jika di bawah itu maka perusahaan tidak menghasilkan laba bersih sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Tabel 3. Return on Asset (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Standar Rasio	Penilaian
2021	Rp 30,755	Rp 1,678,097	1,83%	Lebih besar dari 5%	Buruk
2022	Rp 51,408	Rp 1,865,639	2,75%		Buruk
2023	Rp 60,425	Rp 1,965,007	3,07%		Buruk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki tingkat profitabilitas (return on asset) yang buruk dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Karena, pada tahun 2021 sampai tahun 2023 memiliki tingkat profitabilitas yang buruk dimana rata-rata rasio berada dibawah standar rasio yaitu sebesar 5%

KESIMPULAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dari tahun 2021 hingga 2023, dengan rasio likuiditas yang buruk, di mana Cash Turn Over berada di bawah standar industri yang seharusnya lebih besar dari 10%, mencatat 4%, 7%, dan 8% masing-masing pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Selain itu, rasio solvabilitas yang diukur melalui Debt to Assets Ratio (DAR) tetap tinggi, yaitu 82% pada tahun 2021 dan 83% pada tahun 2022 dan 2023, menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang untuk pendanaan. Di sisi lain, rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) juga menunjukkan hasil yang buruk, dengan nilai di bawah 5% selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 1,83%, 2,75%, dan 3,07%. Kinerja yang buruk dalam ketiga aspek ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam manajemen keuangan dan strategi operasional untuk meningkatkan kesehatan finansial perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Siallagan, Hamonangan (2023). Analisis Laporan Keuangan. Medan : LPPM Universitas HKBP Nommensen Press
- Hutagalung, et.al (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen
- Damayanti, et.al (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Yang Listing Di BEI Untuk Periode Tahun 2017- 2020). Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside
- Fahmi, Irham. 2012. “analisis kinerja keuangan” , bandung: alfabeta
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Munawir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Jakarta.
- Fahmi, Irham (2019). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : CV . Alpa Beta
- <https://www.ir-bri.com/misc/AR/AR-2023-EN.pdf>
- https://bri.co.id/o/com.BRI.corporate.website.ebook.reader.web/pdf-viewer.html?read=/documents/20123/56789/CP_Bank_BRI_27Juni.pdf
- <http://eprints.perbanas.ac.id/2423/4/BAB%20II.pdf>
- <https://bri.co.id/info-perusahaan>.